



INTIFA (Journal of Education and Language)

E-ISSN: 3032-1832

Journal homepage: <https://journal.minhajpustaka.id/index.php/intifa>



Analisis Metode Task-Based Learning Dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMPI Al-Hidayah Jatiuwung Kota Tangerang

Siti Holipah¹, Nikmatullah Kusni², Moh. Aman³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Tangerang

Corresponding Email: sitiholipah637@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 03 Jul, 2024

Revised 04 Sep, 2025

Accepted 28 Oct, 2024

Keyword:

Task-Based Learning

Writing Skills

Arabic Language

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Task-Based Learning (TBL) method in developing Arabic writing skills among eighth-grade students at SMPI Al-Hidayah Jatiuwung, Tangerang City. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation of students' written assignments. The results show that the TBL approach enhances students' active participation, builds confidence in writing, and fosters learning motivation through the completion of contextual tasks such as writing dialogues, short stories, formal letters, and *imla'* exercises.

Despite facing technical challenges such as varying student proficiency levels and the adaptation to Arabic script direction, TBL has proven to be effective and relevant in Arabic language instruction. The given tasks encourage independent learning and are result-oriented. This study recommends the use of the TBL approach as an innovative, communicative, and student-centered method for teaching Arabic writing skills in secondary schools.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran metode Task-Based Learning (TBL) dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII di SMPI Al-Hidayah Jatiuwung, Kota Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil tugas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan TBL mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, membangun rasa percaya diri dalam menulis, serta menumbuhkan motivasi belajar melalui penyelesaian tugas-tugas yang kontekstual, seperti menulis percakapan, cerita pendek, surat formal, dan latihan *imla'*.

Meskipun dihadapkan pada kendala teknis seperti perbedaan tingkat kemampuan siswa dan adaptasi arah penulisan Arab, pembelajaran dengan pendekatan TBL terbukti efisien dan relevan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Tugas-tugas yang diberikan mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan berorientasi pada hasil nyata. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan pendekatan TBL sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang inovatif, komunikatif, dan berpusat pada siswa dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Arab di sekolah menengah.



© 2020 The Authors. Published by Minhaj Pustaka.

This is an open access article under the CC BY-SA license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Pendahuluan

Di Indonesia, bahasa Arab khususnya sebagai bagian dari kurikulum sekolah menengah, telah menjadi mata pelajaran yang semakin penting untuk memperluas pemahaman budaya dan agama di masyarakat. (Neng Silvia: 2023) Mengajar bahasa Arab di sekolah menengah merupakan bagian penting dari upaya untuk memperluas pemahaman siswa tentang agama Islam dan mempersiapkan mereka untuk melanjutkan studi agama di tingkat yang lebih tinggi. (Nanang Kosim dkk: 2023) Tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab, bagaimanapun adalah memperoleh kemampuan berbahasa yang efisien di tengah kurikulum yang padat dan waktu belajar yang terbatas. (Satriadi dan Muassomah: 2021)

Bahasa Arab, seperti bahasa Inggris, sangat penting untuk komunikasi, globalisasi, dan era informasi. Oleh karena itu, jelas bahwa mempelajari bahasa Arab sangat penting untuk keagamaan dan untuk membuat hubungan dengan orang asing lebih mudah. Untuk mahir berbahasa Arab, seseorang harus menguasai empat *Maharah* (keterampilan) dalam pembelajarannya, yaitu: *Maharah istima'* (keterampilan mendengar), *Maharah kalam* (keterampilan berbicara), *Maharah qiro'ah* (keterampilan membaca), dan *Maharah Kitabah* (keterampilan menulis). (Nasution: 2016)

Salah satu dari ke-empat *Maharah* di atas yaitu *Maharah Kitabah*. *Maharah Kitabah* merupakan *Maharah* yang terakhir dikarenakan benar bahwasannya *Kitabah* (menulis) merupakan tingkatan yang paling tinggi dalam mempelajari bahasa Arab. (Nasution: 2016) Setelah mampu mendengarkan kalimat Arab dengan baik, tahap selanjutnya yaitu bisa mengucapkan Bahasa Arab itu sendiri dan mampu membaca tulisan dengan berbahasa Arab, serta yang terakhir adalah mampu untuk menuliskan bahasa Arab tersebut dengan benar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, bahwasanya pembelajaran *maharah kitabah* ini dilaksanakan secara tatap muka. Dan guru menggunakan pendekatan interaktif dalam proses pengajarannya. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan interaksi antara guru dan siswa serta melatih siswa untuk berpartisipasi secara aktif sehingga mereka dapat memahami pelajaran yang telah diberikan. Dalam proses pembelajaran ditemukan bahwa pengajar memberi tugas yang beragam kepada siswanya seperti perintah untuk menulis percakapan dalam Bahasa Arab, kemudian membuat cerita pendek dengan tema “liburan” dalam Bahasa Arab. Sedangkan tugas lainnya berupa *imla'* dan menulis surat formal atau informal dalam Bahasa Arab. Yang kemudian diakhir pembelajaran *kitabah* pengajar memberikan koreksi dan penjelasan pada tugas yang telah diberikan kepada siswanya sebagai bentuk evaluasi pada materi yang diajarkan oleh pengajar.

Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang memuaskan, peneliti memilih metode pembelajaran berbasis tugas (*task-based learning*) sebagai fokus utama dalam pembelajaran bahasa. Metode ini juga menggunakan tugas untuk mengembangkan kemampuan menulis pada siswa kelas VIII SMPI Al-

Hidayah Jatiuwung Kota Tangerang. Peneliti memilih metode pembelajaran berbasis tugas (*task-based learning*) untuk menyelesaikan masalah di lapangan. Dengan memilih metode tersebut dengan tujuan, dapat memotivasi siswa untuk belajar. Mereka juga dapat memiliki kesempatan untuk lebih aktif mencari informasi baru. (Murtiningrum, Rr. Conny Riana Dewi Murtiningrum, R. C. R. D., Rafli, Z., & Purbaini, A: 2020) Ada beberapa kelebihan dari pendekatan pembelajaran berbasis tugas, antara lain: (a) kemampuan untuk memberikan peluang untuk siswa melakukan komunikasi secara alami di kelas; (b) lebih menekankan makna dari pada bentuk bahasa; dan (c) lebih mampu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar karena terpusat pada siswanya. (Kusumayati, L. D., & Sitoresmi, U: 2015) Metode pembelajaran berbasis tugas (*task-based learning*) dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menulis bahasa Arab atau *maharah kitabah* mereka karena banyaknya tugas yang mereka selesaikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis terjun langsung ke lapangan, agar penulis bisa dapat mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian dan obyek yang akan dibahas yaitu laporan penulis yang membawakan penelitian tentang “Analisis Pembelajaran Task-Based Learning Dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMPI Al-Hidayah Jatiuwung Kota Tangerang.”

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji data-data faktual tentang bagaimana penerepan metode *task-based learning* terhadap kemampuan menulis Bahasa arab di SMPI Al-Hidayah Jatiuwung, kemudian mendeskripsikan hasil temuan dalam bentuk tulisan.

Pembahasan

1. Metode Task-Based Learning

Task-based learning adalah metode yang berjenjang pada tahapan penugasannya tidak cukup dilihat dari satu tugas saja, pada metode ini berpusat pada student center yang banyak diberikan tugas, presentasi serta lebih banyak bermusyawarah untuk menuntaskan pekerjaan dan menghasilkan objek baru dari kegiatan tersebut. Tugas-tugas tersebut dapat membantu mengembangkan pembelajaran pada peserta didik yang menggunakan metode ini. (Ilyas, M., & Yulianto, Y: 2019) Selanjutnya pada metode task-based learning ialah salah satu metode yang menggunakan tugas sebagai alat ukur untuk pengajaran bahasa Inggris. Namun pada

penelitian sekarang ini akan berfokus pada pengajaran Bahasa Arab. Kemudian pada metode task-based learning memiliki beberapa manfaat untuk peserta didik yakni: (Susianti. L: 2017)

- a. Dapat menghidupkan komunikasi antar peserta didik di kelas.
- b. Mengutamakan pada makna dari pada unsur kebahasaan itu sendiri.
- c. Pembelajaran terpusat pada peserta didik.

Pada Metode task-based learning dikenal sebagai model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan menulis, sebagai alat untuk menyelesaikan masalah, dan membagikan manfaat kepada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh sebelumnya. (Murtiningrum, Rr. Conny Riana Dewi Murtiningrum, R. C. R. D., Rafli, Z., & Purbaini, A: 2020) Pada pembelajaran bahasa Inggris metode task-based learning menjadikan kondisi pembelajaran menjadi lebih baik. (Sulaiman: 2017) Selain dari itu metode task-based learning dipergunakan oleh guru untuk memberikan kewajiban kepada peserta didik berupa tugas yang dikerjakan oleh peserta didik dan saat proses pengerjaan tugas tersebut peserta mampu berkomunikasi dan bermusyawarah dengan peserta didik lainnya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. (Diana, E., & Rofiki, M: 2020)

2. Keterampilan Menulis

Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Nurgiantoro menyatakan bahwa dilihat dari segi kemampuan berbahasa menulis adalah aktivitas aktif produktif, yaitu aktivitas menghasilkan bahasa. Sedangkan pengertian secara umum menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan dan untuk menyampaikan pesan (komunikasi) melalui bahasa tulis sebagai alat atau medianya, sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu: penulis, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. (Yuni Ernawati: 2017)

Dalam mempelajari bahasa Arab, terdapat empat *Maharah* (keterampilan) yang harus dikuasai yaitu, *Maharah istima'* (keterampilan mendengar), *Maharah kalam* (keterampilan berbicara), *Maharah qiro'ah* (keterampilan membaca), dan *Maharah Kitabah* (keterampilan menulis). (Nasution: 2016) Untuk mampu berbahasa Arab dengan baik tentunya harus menguasai keempat *Maharah* tersebut. Pada penelitian kali ini Penulis akan membahas salah satu dari keempat keterampilan (*Maharah*) di atas yaitu, keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*).

Keterampilan menulis (Maharah Kitabah) merupakan keterampilan (Maharah) yang terakhir dikarenakan benar bahwasanya Kitabah (menulis) merupakan tingkatan yang paling tinggi dalam mempelajari bahasa Arab. (Nasution: 2016) Setelah mampu mendengarkan kalimat Arab dengan baik, tahap selanjutnya yaitu bisa mengucapkan Bahasa Arab itu sendiri dan mampu membaca tulisan dengan berbahasa Arab, serta yang terakhir adalah mampu untuk menuliskan bahasa Arab tersebut dengan benar.

3. Pengertian Bahasa Arab

Menurut Imam Bawani, bahasa Arab adalah bahasa yang mulanya berasal, tumbuh dan berkembang di negara-negara Arab yang dengan bahasa itu kita umat Islam (Al-Qur'an) diturunkan, dan dengan bahasa itu pula Rasulullah menyampaikan risalah-Nya.

Menurut A. Wahab Rosyadi, bahasa Arab adalah warisan budaya yang tak ternilai yang senantiasa menjadi simbol keagamaan dan peradaban umat Islam. Bahasa yang dipilih oleh Allah SWT untuk menjadi bahasa Al-Qur'an sebagai wahyu-Nya yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW.

Beberapa pengertian bahasa Arab di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa bahasa Arab adalah bahasa sebagaimana fungsi dari bahasa yaitu media yang digunakan oleh orang Arab untuk berkomunikasi sebagai pengungkapan perasaan, pikiran, dan keinginan, dan bahasa Arab adalah bahasa yang dipilih oleh Allah untuk menjadi bahasa Al-Qur'an demikian juga bahasa Arab merupakan alat yang dipilih oleh Rasulullah untuk menyampaikan risalah-Nya.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berfokus pada penerapan metode *task-based learning* dalam mengembangkan keterampilan menulis pembelajaran bahasa Arab dan merupakan jawaban dari pertanyaan yang menjadi fokus penelitian yaitu "Analisis Penerapan Metode *Task-Based Learning* dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMPI Al-Hidayah Jatiuwung Kota Tangerang." Peneliti telah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data informasi dari sumber penelitian.

1. Bagaimana penerapan metode *task-based learning* dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa arab pada siswa kelas VIII SMPI Al-Hidayah Jatiuwung?

Guru dalam mengajar bahasa Arab terdapat perbedaan pada setiap sekolah. Setiap sekolah mempunyai metode yang berbeda dalam mengajarkan pelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. Dalam pelajaran bahasa Arab di sekolah SMPI Al-Hidayah Jatiuwung Kota

Tangerang terdapat dua kelas pada kelas 8. Dan di kelas 8 tersebut menerapkan pembelajaran keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Arab.

Hasil wawancara dengan bapak Andriana selaku guru bahasa Arab mengungkapkan:

“Adapun praktek metode task-based learning dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa arab yang dilakukan di SMPI Al-Hidayah Jatiuwung yaitu: dengan cara belajar di ruang kelasnya, kemudian seorang guru berdiri di depan ruang kelas, di depan siswa-siswinya. Setelah itu gurunya menjelaskan terlebih dahulu materi apa saja yang akan di tulis menggunakan lembar soal yang berisikan dialog beserta soal-soal yang berdasarkan dialog tersebut dalam Bahasa arab yang telah dibagikan sebelumnya kepada siswa-siswinya, setelah guru selesai menjelaskan. Guru memerintahkan para siswa-siswinya untuk menuliskannya kembali dialog di buku tulis masing-masing dan mengisi soal-soal yang ada di lembar soal tersebut secara individu dan khusus tugas dialog dikerjakan secara kelompok bersama teman sebangkunya, dengan syarat merubah nama tokoh yang ada di dalam percakapan menggunakan nama masing-masing dalam Bahasa arab. Setelah selesai mengerjakan tugas para siswa-siswi diminta membacakan hasil tulisan (dialognya) secara berkelompok bersama teman sebangkunya serit menuliskannya kembali jawaban soal- soal yang telah mereka isi di depan kelas secara individu, sembari guru mengoreksi hasil tulisan mereka. Sehingga dengan metode ini memungkinkan seorang guru dapat mengontrol dan mengetahui kemampuan para siswa-siswi dalam menguasai kalimat-kalimat dalam Bahasa arab sebagai alat untuk memperbagus siswa-siswi dalam menulis Bahasa arab.” (Wawancara pribadi dengan Bapak Andriana: 2025)

Dari hasil wawancara dengan bapak Andriana penulis mengambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran keterampilan menulis dilakukan dengan cara belajar di ruang kelasnya, guru menjelaskan materinya terlebih dahulu yang sebelumnya telah diberikan lembar soal yang sudah dijelaskan. Setelah itu guru meminta membacakan hasil dialog yang telah mereka tulis ke dalam bahasa arab secara berkelompok bersama teman sebangkunya. Dan untuk tugas individu guru meminta siswa untuk menuliskannya kembali tugas soal yang telah mereka kerjakan di depan kelasnya secara individu. Hal itu supaya siswa memiliki rasa percaya diri dan mempunyai rasa ingin tahu tentang bahasa arab.

Untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa arab maka guru akan memberikan perhatian yang lebih agar siswa tersebut bisa mempelajarinya. Selain dari guru peran teman sangatlah penting dalam mempelajari keterampilan menulis ini. Dengan adanya teman dapat menjadikan forum untuk diskusi selain di lingkungan sekolah.

2. Bagaimana efektivitas metode *task-based learning* dalam mengembangkan keterampilan menulis Bahasa arab pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Hidayah Jatiuwung?

Dalam mempelajari keterampilan menulis terdapat siswa yang mengalami kesulitan. Maka agar siswa tidak mengalami kesulitan perlu adanya metode yang mendukung. Yaitu Metode *Task-Based Learning* (TBL) terbukti cukup efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab di kelas VIII SMPI Al-Hidayah Jatiuwung. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa indikator berikut:

- a. Penerapan Tugas yang Konkret dan Relevan. Tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran sangat konkret, seperti: menyalin dan memodifikasi dialog menggunakan nama mereka sendiri, menjawab soal berdasarkan teks yang dipelajari dan menyajikan hasil pekerjaan baik secara individu maupun kelompok di depan kelas. Ini menunjukkan bahwa metode TBL mendorong siswa untuk aktif dalam menghasilkan produk nyata dalam bentuk tulisan Bahasa Arab.
- b. Peningkatan Partisipasi dan Kepercayaan Diri. Siswa ditugaskan untuk membacakan hasil tulisan di depan kelas, yang: meningkatkan rasa percaya diri, mendorong mereka untuk lebih teliti dalam menulis karena tahu akan dipresentasikan, menumbuhkan keberanian dalam menggunakan Bahasa Arab secara aktif.
- c. Kolaborasi Meningkatkan Pemahaman. Pembelajaran dalam bentuk kelompok (misalnya dialog dengan teman sebangku) mendorong: diskusi antar siswa, saling bantu dalam memahami materi dan pemecahan masalah bersama dalam menulis dan memahami Bahasa Arab.
- d. Peran Guru sebagai Fasilitator dan Evaluator. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga: memberikan instruksi jelas, mengoreksi hasil tulisan dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- e. Dukungan Lingkungan Belajar. Tidak hanya guru, teman sebaya juga memainkan peran penting. Kolaborasi antar siswa di luar kelas menjadi forum diskusi tambahan. Ini menunjukkan bahwa: pembelajaran meluas ke luar ruang kelas dan metode TBL memicu rasa ingin tahu dan pembelajaran mandiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas penulis mengambil kesimpulan hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga efektif (berkaitan dengan sikap dan keberanian siswa). Dengan demikian, metode TBL juga berfungsi sebagai media pembelajaran kooperatif yang meningkatkan pemahaman melalui interaksi sosial.

Pembahasan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan hasil dari pembahasan kali ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *task-based learning* dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa arab pada siswa kelas VIII SMPI Al-Hidayah Jatiuwung?

Menurut bapak Andriana dalam wawancaranya pembelajaran keterampilan menulis bahasa arab terdapat beberapa metode yang bisa diterapkan pada siswa di SMPI Al-Hidayah Jatiuwung Kota Tangerang kelas delapan guru Bahasa Arab menerapkan beberapa metode yaitu metode *'imla* dan *ta'bir ibda'i*.

Metode *'imla*/dikte yaitu di mana seorang guru membacakan sebuah teks atau kalimat dalam Bahasa Arab, dan siswa menuliskan apa yang didengarnya.

Tujuan utama *'imla* ini Adalah untuk melatih siswa dalam menulis Bahasa Arab dengan benar, baik dari segi ejaan, tanda baca, maupun kaidah penulisan lainnya.

Dalam mengajarkan metode *'imla* Guru melakukan Langkah-langkah metode *'imla* adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan siswa, yaitu dengan apersepsi untuk memfokuskan perhatian siswa.
2. Membaca dan mendiktekan materi, guru membacakan materi *'imla* dengan jelas dan tidak terlalu cepat.
3. Siswa menulis, siswa menyimak dan menulis materi yang didiktekan di buku tulis mereka.
4. Koreksi dan evaluasi, guru memeriksa tulisan siswa dan memberikan koreksi serta penjelasan.
5. Diskusi dan tanya jawab, guru mengadakan tanya jawab untuk memastikan pemahaman siswa.

Pada metode ini mudah diajarkan karena siswa dapat berinteraksi kepada teman dan ada juga beberapa siswa yang mengalami kendala seperti siswa yang susah untuk fokus pada materi yang disampaikan. Maka dari itu guru harus mengawasi setiap siswa yang sedang mempelajari metode ini.

Metode yang kedua yaitu *ta'bir ibda'i*. Metode ini agak sedikit berbeda dengan metode sebelumnya, metode ini mengajarkan siswa untuk mampu berpikir kritis, menyusun ide, dan mengekspresikannya secara tertulis dalam Bahasa Arab dengan benar dan efektif. Metode *ta'bir ibda'i* yaitu aktivitas menulis yang bebas sesuai dengan konsep yang terlintas dalam benaknya tanpa dibantu oleh media seperti gambar, kosa kata maupun kalimat awal. Metode ini mudah dipahami oleh siswa disebabkan karena siswa melakukan praktik langsung menulis dalam Bahasa Arab.

Tujuan utama metode *ta'bir ibda'i* dalam pembelajaran bahasa arab adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan mereka secara tertulis dalam Bahasa Arab dengan cara yang benar, logis dan sistematis.

Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a. Guru menentukan tema atau topik yang akan menjadi fokus pembelajaran.
 - b. Guru memberikan kosakata (*mufradat*) yang relevan dengan tema tersebut.
 - c. Siswa dilatih untuk memahami makna dan penggunaan kosakata baru melalui berbagai latihan, seperti membaca, mendengarkan dan mengulang.
 - d. Setelah memahami kosakata, siswa dilatih menyusun kalimat sederhana yang berkaitan dengan tema.
 - e. Siswa kemudian dilatih untuk mengembangkan kalimat-kalimat tersebut menjadi paragraf yang koheren.
 - f. Pada tahap akhir, siswa diberikan kebebasan untuk menulis karangan bebas berdasarkan tema yang telah ditentukan, dengan tetap memperhatikan kaidah Bahasa Arab.
2. Bagaimana efektivitas metode *task-based learning* dalam mengembangkan keterampilan menulis Bahasa arab pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Hidayah Jatiuwung?

Dari beberapa metode pembelajaran keterampilan menulis yang sudah dipaparkan di atas ada beberapa faktor kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis menurut pak Andriana ada dua faktor yaitu faktor eksternal (di luar dari diri siswa) dan faktor internal (dalam diri siswa):

- a. Faktor internal yang dialami siswa berupa ada beberapa siswa yang masih belum bisa menulis kalimat Bahasa Arab dengan benar. Yang kedua yaitu ada beberapa siswa yang belum mengerti kosa-kata yang diajarkan dalam pertemuan itu.
- b. Faktor eksternal yang dialami siswa berupa dari lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang siswa alami tidak terbiasa dengan menggunakan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah. Yang kedua dari fasilitas yang digunakan dalam mempelajari keterampilan menulis Bahasa Arab itu sendiri, yang ketiga yaitu faktor minat siswa. Ada beberapa siswa yang kurang suka dengan Bahasa Arab karena dianggap sulit untuk dipelajari dan juga ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam menyimak apa yang guru ajarkan, faktor keempat yaitu jam mata Pelajaran Bahasa Arab yang hanya 60 menit dalam sepekan.

Menurut hasil wawancara dengan siswa bernama Aisyah Fitriani (Wawancara Pribadi dengan Aisyah Fitriani:2015) mengatakan bahwa faktor siswa mengalami kesulitan belajar

keterampilan menulis Bahasa Arab adalah kosakata yang belum dipelajari sebelumnya dan juga materi yang sulit dipahami.

Faktor ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan siswa bernama Anggun Wafiq Azizah (Wawancara Pribadi dengan Anggun Wafiq Azizah: 2025) yang menyatakan bahwa faktor kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari keterampilan menulis Bahasa Arab adalah kosakata yang belum dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *task-based learning* (TBL) cukup efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis Bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Hidayah Jatiuwung. Efektivitas ini terlihat dari bagaimana guru mampu mengimplementasikan pembelajaran yang berfokus pada tugas-tugas nyata yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar menulis Bahasa Arab.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII, guru Bahasa Arab menggunakan dua pendekatan utama dalam metode *task-based learning*, yaitu metode *'imla* (dikte) dan *ta'bir ibda'i*. Keduanya merupakan bentuk tugas yang menuntut siswa untuk berpartisipasi secara langsung dan aktif dalam pembelajaran, bukan hanya sekadar menerima materi secara pasif.

Metode *'imla*, atau dikte, berperan penting dalam membiasakan siswa untuk menulis Bahasa Arab secara benar sesuai dengan kaidah penulisan, terutama dalam aspek ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat. Proses pembelajaran yang dimulai dari apersepsi, mendengarkan bacaan guru, menulis, hingga evaluasi, memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun keterampilan menulis secara bertahap. Dari hasil observasi, diketahui bahwa siswa menjadi lebih terlatih dalam mendengar dan menulis kata-kata dalam Bahasa Arab secara akurat.

Efektivitas metode ini juga terlihat dari kemampuan siswa dalam mengoreksi kesalahan sendiri maupun melalui bimbingan guru, yang secara tidak langsung menumbuhkan kesadaran berbahasa yang baik dan benar. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti siswa yang kesulitan untuk fokus dalam menyimak saat proses dikte berlangsung. Tantangan ini menandakan bahwa keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas, memberi arahan yang jelas, dan memberikan motivasi secara individual.

Sementara itu, metode *ta'bir ibda'i* terbukti sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan menyusun dan mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan Bahasa Arab. Dalam metode ini, siswa dilatih untuk mengembangkan gagasan secara bebas berdasarkan tema yang ditentukan oleh guru. Guru memberikan kosakata terkait untuk mendukung proses penulisan, namun pada akhirnya siswa diberikan ruang untuk

berkreasi secara mandiri tanpa bergantung pada media bantuan seperti gambar atau kalimat acuan.

Metode ini efektif karena siswa tidak hanya menyalin atau meniru, melainkan membentuk sendiri susunan kalimat dan paragraf mereka. Mereka dilatih menyusun kalimat sederhana lalu dikembangkan menjadi paragraf yang utuh dan logis. Proses ini tidak hanya melatih kemampuan bahasa, tetapi juga kemampuan berpikir sistematis dan menyampaikan gagasan secara runtut. Dari observasi dan wawancara dengan guru, diketahui bahwa siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam proses penulisan dengan metode ini dibandingkan dengan metode konvensional.

Secara keseluruhan, penerapan metode *task-based learning* melalui kedua pendekatan tersebut memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, baik dari segi ketepatan struktur bahasa, penguasaan kosakata, kemampuan menyimak dan menyalin, maupun dalam aspek pengembangan ide dan kreativitas menulis. Kedua metode ini memberikan pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual bagi siswa, yang sejalan dengan prinsip *task-based learning*, yaitu memberikan tugas otentik sebagai media pembelajaran.

Selain itu, metode ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, memfasilitasi interaksi antar siswa, serta mengembangkan kemampuan belajar mandiri. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya fokus atau motivasi siswa pada awalnya, namun dengan bimbingan guru yang intensif dan strategi pembelajaran yang tepat, hambatan tersebut dapat diminimalkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *task-based learning* sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Islam Al-Hidayah Jatiuwung. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator yang mampu merancang tugas-tugas pembelajaran yang bermakna, relevan, dan mampu menantang kemampuan berpikir serta keterampilan menulis siswa. bahwa keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas, memberi arahan yang jelas, dan memberikan motivasi secara individual.

Sementara itu, metode *ta'bir ibda'i* terbukti sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan menyusun dan mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan Bahasa Arab. Dalam metode ini, siswa dilatih untuk mengembangkan gagasan secara bebas berdasarkan tema yang ditentukan oleh guru. Guru memberikan kosakata terkait untuk mendukung proses penulisan, namun pada akhirnya siswa diberikan ruang untuk

berkreasi secara mandiri tanpa bergantung pada media bantuan seperti gambar atau kalimat acuan.

Metode ini efektif karena siswa tidak hanya menyalin atau meniru, melainkan membentuk sendiri susunan kalimat dan paragraf mereka. Mereka dilatih menyusun kalimat sederhana lalu dikembangkan menjadi paragraf yang utuh dan logis. Proses ini tidak hanya melatih kemampuan bahasa, tetapi juga kemampuan berpikir sistematis dan menyampaikan gagasan secara runtut. Dari observasi dan wawancara dengan guru, diketahui bahwa siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam proses penulisan dengan metode ini dibandingkan dengan metode konvensional.

Secara keseluruhan, penerapan metode *task-based learning* melalui kedua pendekatan tersebut memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, baik dari segi ketepatan struktur bahasa, penguasaan kosakata, kemampuan menyimak dan menyalin, maupun dalam aspek pengembangan ide dan kreativitas menulis. Kedua metode ini memberikan pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual bagi siswa, yang sejalan dengan prinsip *task-based learning*, yaitu memberikan tugas otentik sebagai media pembelajaran.

Selain itu, metode ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, memfasilitasi interaksi antar siswa, serta mengembangkan kemampuan belajar mandiri. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya fokus atau motivasi siswa pada awalnya, namun dengan bimbingan guru yang intensif dan strategi pembelajaran yang tepat, hambatan tersebut dapat diminimalkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode TBL sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPI Al-Hidayah Jatuwung Kota Tangerang. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator yang mampu merancang tugas-tugas pembelajaran yang bermakna, relevan, dan mampu menantang kemampuan berpikir serta keterampilan menulis siswa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, tentang “Analisis Pembelajaran *Task-based learning* Dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMPI Al-Hidayah Jatuwung Kota Tangerang” dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Task-Based Learning* (TBL) dalam Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. Metode TBL diterapkan melalui serangkaian tugas nyata dan kontekstual, seperti menulis ulang dialog, menjawab soal berdasarkan teks, serta mempresentasikan hasil tulisan baik secara

individu maupun kelompok. Guru juga mengintegrasikan metode *'imla* (dikte) dan *ta'bir ibda'i* untuk melatih ketepatan menulis dan kemampuan mengekspresikan ide dalam Bahasa Arab. Penerapan metode ini memungkinkan pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan berbasis praktik langsung.

2. Efektivitas Metode *Task-Based Learning* dalam Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. Metode TBL terbukti cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab siswa, ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi, rasa percaya diri, kemampuan berpikir kritis, serta kolaborasi antar siswa. Tugas-tugas yang diberikan mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Peran guru sebagai fasilitator juga sangat berpengaruh dalam mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi hasil tulisan siswa.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran. Keberhasilan metode ini didukung oleh keterlibatan aktif siswa dan pendekatan pembelajaran yang kontekstual. Namun, terdapat kendala yang dihadapi, baik dari faktor internal seperti kurangnya penguasaan kosakata dan fokus belajar, maupun dari faktor eksternal seperti keterbatasan waktu belajar, lingkungan yang kurang mendukung, serta rendahnya minat sebagian siswa terhadap Bahasa Arab.

Secara keseluruhan, metode Task-Based Learning memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan keterampilan menulis Bahasa Arab. Metode ini mampu meningkatkan keterampilan linguistik sekaligus membangun sikap positif siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab, asalkan didukung oleh strategi pengajaran yang tepat dan pendampingan yang intensif dari guru.

Saran

Dengan selesainya penelitian yang telah peneliti laksanakan di SMPI Al-Hidayah Jatiuwung, penulis dapat memberikan beberapa saran:

1. Kepada pengurus SMPI Al-Hidayah Jatiuwung:
 - a. Pengurus diharuskan selalu memberikan semangat serta pengarahan kepada para siswa dalam proses pembelajarannya.
 - b. Hendaknya metode *task-based learning* ini dapat terus dilaksanakan dan dipertahankan, karena dengan metode ini bisa menghasilkan generasi penerus yang handal dan berkualitas.
2. Kepada para siswa SMPI Al-Hidayah Jatiuwung:
 - a. Hendaknya para siswa harus tetap terus semangat dalam belajar menulis Bahasa arab khususnya pada pembelajaran Bahasa arab ini.
 - b. Hendaknya para santri membuka kembali atau membaca pelajaran yang sudah pernah diajarkan.
 - c. Para santri harus lebih sabar dan aktif dalam mengikuti metode *task-based learning*.

d. Para santri hendaknya memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

Sebagai penutup, peneliti ingin mengucapkan Syukur Alhamdulillah, berkat dan rahmat Allah SWT akhirnya peneliti bisa menyelesaikan karya tulisnya ini atau tugas akhir yang biasa disebut dengan skripsi.

Walaupun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin, tetapi peneliti menyadari masih banyak kekurangan, keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam menyusun skripsi ini. Sehingga penulisan ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat peneliti harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawati, D. (2020). Diary Study sebagai Metode Pengumpulan Data pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review. *Journal of Psychological Perspective*, 2(2), 79–89. <https://doi.org/10.47679/jopp.022.12200007>
- Asmamaw Alemayehu Shelemo, “No Titleبليب,” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–16.
- Atika, N. A., & Muassomah, M. (2020). Penggunaan Media Kahoot! Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kitabah (imla’) Bahasa Arab di Era Industri 4.0. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 277–297. <https://doi.org/10.32699/liar.v4i2.1256>
- Azzam, M. A. & Al-Dosari, M. (2020). "Task-Based Language Teaching and Its Impact on Writing Skills in Arabic." *Journal of Language and Education*, 5(3), 67-75.
- Basuki, K. (2019). Metode Pembelajaran Bridwatching; Prestasi Belajar IPA; Learning Method Bridwatching ; Science Learning Achievement. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.journal
- Bayu & Rondius, “No TitleФормирование Парадигмальной Теории Региональной Экономики,” *Экономика Региона*, 2012, 1–11.
- Bertrams, A., & Dickhäuser, O. (2020). The influence of social norms on personal goal setting and achievement. *Social Psychological and Personality Science*, 11(2), 215-223.
- Dea Adinda et al., “Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Maharah Al-Kitabah Dengan Metode Pembelajaran Insya’iyah,” *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 1 (2023): 86–100, <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i1.394>.
- Dewa Gede Agung Gana Kumara, N. D. H. (2018). Aplikasi Task-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bertanya Calon Guru PSP Bahasa Inggris. *Jurnal Bakti Saraswati*, 7(01), 103–111. <https://doi.org/10.12688/liar.v4i2.1230>
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Etika Ariyani, “Metode Pembelajaran Task Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris,” *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 5, no. 2 (2022): 150, <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i2.10522>.
- Fajriah, T. N., Rakhmat, C., & Indihadi, D. (2014). Pengaruh Penerapan Metode Task Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.57671/jopp.022.12200007>
- Fajriah. (2017). Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah pada Tingkat Ibtidaiyah. *PIONIR Jurnal Pendidikan*, 6(2), 33–56.
- Fauzi, M., & Thohir, M. (2021). Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 226. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i2.6554>
- Ganta, T. G. (2015). The Strengths and Weaknesses of Task Based Learning (TBL) Approach. Tonia Grace Ganta, Research Scholar, Department of Education, Andhra University, Andhra Pradesh. *Scholarly Research Journal For Interdisciplinary Studies*, 2760–2771. <https://doi.org/10.47670/jopp.022.12200007>

- Gunarto. (2013). Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah Model. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Hastang. (2019). Upaya Optimalisasi Maharah Kitabah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Al-Jumlah. *Didaktika*, 12(1), 62. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.176>
- Hidayat, S., & Nasution, S. (2021). "The Impact of Task-Based Learning on Arabic Writing Skills." *Journal of Language Teaching and Research*, 12(2), 89-98.
- Ida Bagus Putrayasa et al., "Penerapan Metode Task-Based Learning Dalam Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Jepang," 2024, 1177–84, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.
- Ilyas, M., & Yulianto, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Task Based Learning dalam Pembelajaran Speaking. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(2), 16–24. <https://doi.org/10.25>
- Iskandar, M. L. (2017). Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 6(1), 55–68. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v6i1.2712>
- Karimuddin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022) h. 79
- Kusumayati, L. D., & Sitoresmi, U. (2015). Peran Task Based Learning (TBL) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Widya Wacana Vol. 10 Nomor 1*, 10, 5–24. <https://doi.org/10.21009/17>
- Latané, B. (2021). The psychology of social impact. *American Psychologist*, 56(8), 485-492.
- Ma'ruf, S. A. (2013). Metode Pembelajaran Maharatul Kitabah Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Dii Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Skripsi.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D'CARTESIAN*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Murtiningrum, Rr. Conny Riana Dewi Murtiningrum, R. C. R. D., Rafli, Z., & Purbaini, A. (2020). (2020). Penerapan Metode Task-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Bisnis Bahasa Inggris. *Deiksis*, 12(02), 220. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i02.5026>
- Nanang Kosim dkk., "Analisis Kesalahan Pengucapan Makhārij Al-Hurūf dalam Pembelajaran Bahasa Arab Hiwār, "Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban. (21 Desember 2023): 205–18, <https://doi.org/10.15575/jpba.v7i2.30124>.
- Nasution, S. (2016a). Ahdāf Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Li Ghair al-Nāthiqina Bihā, *Jurnal Tarbiyah*, 23(02)
- Neng Silvia et al., "Manajemen Perencanaan Dan Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab," *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, (31 Januari 2023): 108–2 <https://doi.org/10.19105/ajpba.v4i1.7497>.
- Ni'mah, K. (2018). Implementasi Media Papan Mahir Bahasa Arab dalam Pembelajaran Maharoh Kitabah. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 5(2), 93–114. <https://doi.org/10.24252/darelilmi.v5.4274>
- Nurul Daroeni, Walfajri, & Khotijah. (2020). Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MAN 1 Metro, Lampung. *Al-Ma'Rifah*, 17(2), 127–138. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.02.03>

- Petty, R. E., & Cacioppo, J. T. (2019). The elaboration likelihood model of persuasion. *Annual Review of Psychology*, 70, 1-27.
- Ponikem. (2020). Stimulasi High Order Thinking Skills (Hots) dengan Task-Based Learning Dalam Pembelajaran Teks Information Report. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(2), 82–90. <https://doi.org/10.21314/Ideguru.9.2.29-46.2020>
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ARBIYA ISLAMICA: Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam*, 1(1), 1–8.
- Rokhman, & Aminah Siti. (1997). Teknik pengumpulan data penelitian. In L. F. Peneliti. Bogor: Balai Penelitian Ternak Ciawi, P.O Box 221.
- Saepuddin, M. P. (2012). Pembelajaran keterampilan berbahasa Teori dan Aplikasi. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, 3.
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*(006), 379-391.
- Satriadi Satriadi Satriadi and Muassomah, “Cooperative Learning Dalam Bahasa Arab: Metode Belajar Di MA Nurul Huda,” *Alibbaa’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (July 23, 2021): 161–74, <https://doi.org/10.19105/ajpba.v2i2.4798>.
- Shandana Khan Mohmand, *Research Instruments, Crafty Oligarchs, Savvy Voters*, 2019, <https://doi.org/10.1017/9781108694247.012>.
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.
- Sulaiman. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Task Based Learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(1), 78–91. <https://doi.org/10.319877/jrpb.v3i2.1356>
- Susianti, L. (2017). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Task Based Learning Pada Siswa Kelas XII IPS.2 SMA N 1 Talamau. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 02(03), 683–694. <https://doi.org/10.31004/jmp.v3i2.1356>
- Syagif, Ahmad & Sadat, A. (2018). Penrapan Metode Total Physical Response (TPR) dalam. *Al-Afidah*, 2(2), 28–45. <https://doi.org/10.81004/Al-Afidah.v2ii2.1356>
- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>
- Wulandari, D., Candria, M., Wulandari, R., & Laksono, A. (2017). Penerapan Task-Based Learning dalam pelatihan Bahasa Inggris terkait kriminalitas bagi personel Polrestabes Semarang. *Jurnal “HARMONI” Departemen Linguistik FIB UNDIP*, 1(November), 89–96. <https://ejournal.undip>.